

DEWANPERS
TERVERIFIKASI FAKTUAL
NO : 435/DP-VERIFIKASI/K/X/2019



METROPOLIS co.id
REFERENSI INFORMASI TERKINI

 Menu

Ikuti Kami   

6 Januari 2020

Sempadan Yang Terlupakan

Redaksi - OPINI



Share this on WhatsApp



Oleh : Rahma Kurnia Sri Utami,S.Si, M.Pd

“Nggak ada manusia yang berharap terkena bencana...ya iya lah, siapa yang mau. Cuma yaa...kalauuu, u-nya tiga”

Kalau bangun rumah di pinggir sungai, tingkat kerentanan kena banjir so pasti tinggi sekali.

Kalau bangun rumah berdempet tak ada celah, ‘kemruyuk’ kaya cendol dawet, semisal terjadi kebakaran rentengan mau salahkan siapa coba?

Kalau bangun rumah di area rawan longsor, ya pasti kemungkinan kena bencana longsor tinggi.

Bangun hotel, cottage persis di tepi pantai, indah nian, tapi ya kalau kena tsunami mau ngomong apa cobaaa ???

Trotoar sudah dibuat bagus-bagus dijadikan lapak jualan, lapak parkir, lha saya yang cuman pejalan kaki mau lewat mannaa ?? ahhh kadang bingung mau marah ke siapa.

Entah siapa yang membiarkan dari awalnya tapi yang jelas dampaknya tak kira-kira, nyawa taruhannya.

Ketika coba diatur, tidak mau, tapi giliran mendengar BPJS naik, bensin naik, listrik naik teriaknya paling kencang sedunia, itu timeline medsos nggak berhenti sumpah serapah.

Merasa diri terdzolimi dan dunia bertindak tak adil padanya. Manusia bebal, maunya punya hak tapi lalai akan kewajiban.

Makanya, tata ruang itu jangan disepelekan, jikalau sedari awal sudah diabaikan, ya kalau kejadian ‘bencana’ harap terima.

Tata ruang itu fenomena kompleks yang tak pernah bisa terselesaikan dengan sekedar ‘daftar panjang’ birokrasi atau ‘runutan teori’ semata. Dampak tata ruang bisa instan tapi terlebih berfokus jangka panjang.

Banyak sekali peraturan diabaikan, terutama tentang garis sempadan, baik itu sempadan sungai, pantai, bangunan, rel dan sebagainya. Coba amati keadaan

sekitar, biasakan baca pertand, maka anda akan paham.




Sempadan kerap terlupakan, padahal tujuan utama dibuat aturan mengenai sempadan adalah melindungi warga dari kejadian-kejadian yang tidak diinginkan.

Berikut beberapa gambaran mengenai aturan sempadan yang umum dalam aturan:

1. Garis sempadan bangunan umumnya setengah dari lebar jalan, artinya makin lebar jalan sempadan makin besar. Untuk lingkungan pemukiman umumnya 3-5 meter.
2. Sempadan sungai, kriterianya tergantung dari karakteristik sungai, apakah bertalud atau tidak, luar atau dalam kota, terpengaruh pasang laut atau tidak, namun umumnya minimal 10 meter (sungai kedalaman kurang dari 3 meter, dalam kota), kalau tidak bertanggung di luar kota bisa sampai 50 meter.
3. Sempadan pantai, umumnya 100 meter dari titik pasang tertinggi ke arah darat.
4. Sempadan untuk rel, minimal 6 meter.

Sadar diri saja, kalau memang tak banyak berbuat tak perlu banyak menuntut, karena menuntut hak itu harus diikuti dengan melaksanakan kewajiban.

Penulis Rahma Kurnia Sri Utami, S.Si, M.Pd adalah Dosen Geografi Unila yang Kini menjadi mahasiswa Program Doktor Pasca Sarjana Fakultas Geografi Universitas Gadjah mada.

0 /  Share on facebook 0  Tweet on twitter 0 

Pos sebelumnya
8 Kabupaten/Kota di Lampung Belum
Serius Wujudkan Kota Layak Anak ?

Pos berikutnya
Artis Senior Ria Irawan Berpulang Saat Azan
Subuh



Cincin Kawin 1 Jutaan Sepasang

Diva Jewelry



Koleksi Branded Bags
Banananina

Komentar

Tinggalkan Balasan

Anda harus masuk log untuk mengirim sebuah komentar.



OPEN RECRUITMENT

- **REPORTER / WARTAWAN**
- **KABIRO / KORWIL**
- **KONTRI / AGENCY**

SELURUH PROVINSI, KAB DAN KOTA INDONESIA



DEWANPERS

PT METROPOLIS MEDIA INDONESIA
METROPOLIS.CO.ID
TERDAFTAR VERIFIKASI DAN FAKTUAL DEWAN PERS



Syarat

Mau bekerja Jujur
Membangun Jaringan
Bisa Menulis Berita
Kompeten
No Narkoba dan Peras Memeras



Kontak

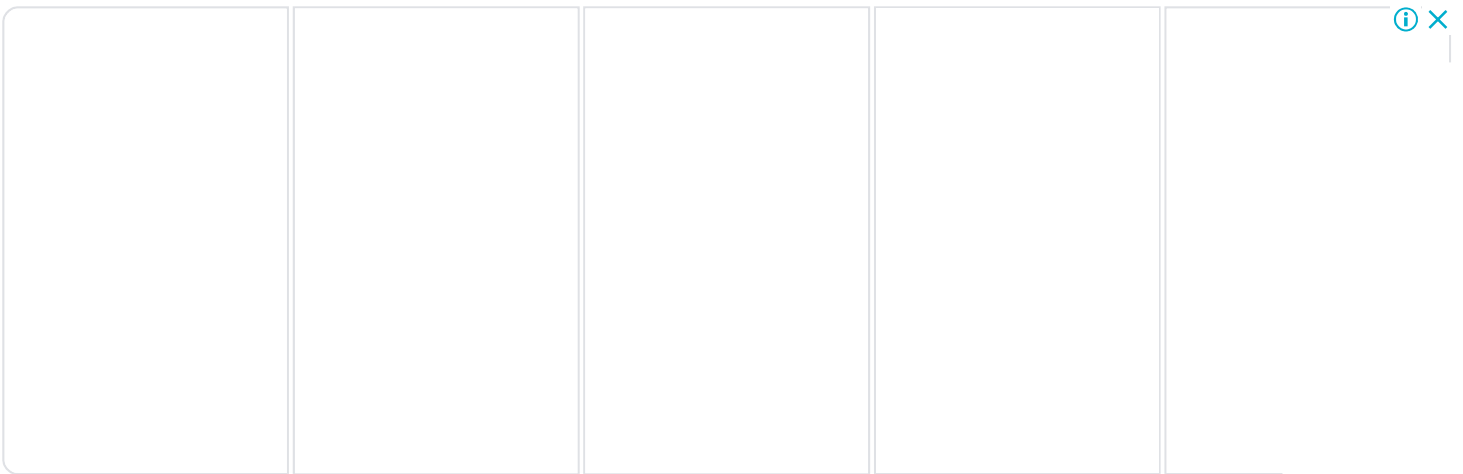
Redaksimetropolis1@gmail.com
Telp : 08117918585

WARNING ! SISTEM NO SALLARY YA OM/SIS BRO ! TAPI BAGI HASIL



Koleksi Branded Bags

Banananina

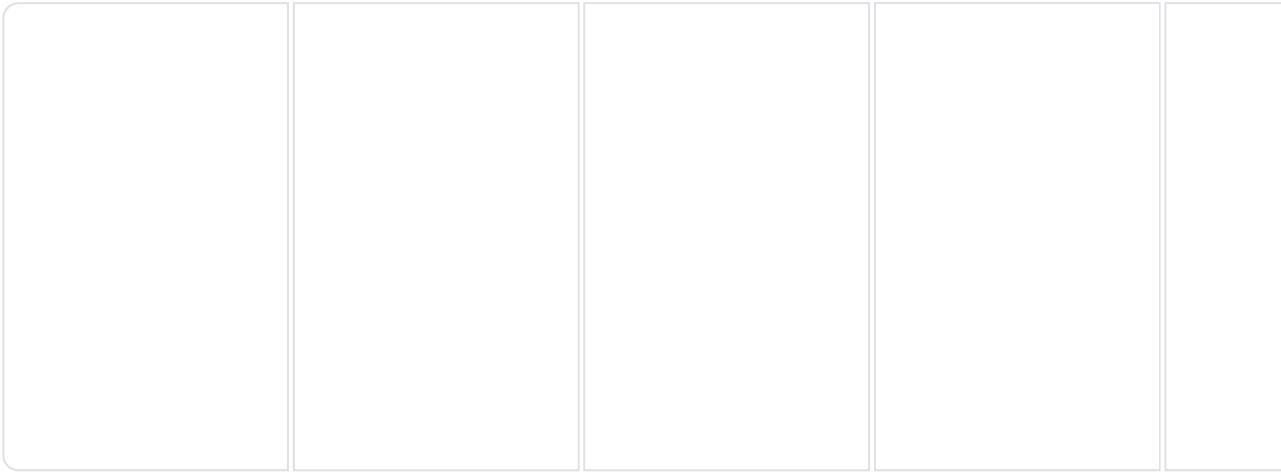


Koleksi Branded Bags

Banananina

Politik

- 1** Nurhasanah Sebut Pemprov Gelontorkan 11,9 M Anggaran Perbaikan Ruas Jalan Kota M...
- 2** Komisi II DPRD Siap Bawa Aspirasi Forum Nelayan Rajungan ke DKP dan Polda Lampun...
- 3** Sambangi DPRD Lampung, Forum Nelayan Rajungan Sampaikan Sejumlah Keluhan
- 4** Sidang Paripurna Istimewa DPRD Memperingati HUT ke-59 Provinsi Lampung



Koleksi Branded Bags

Banananina

Institusi



Fahrurrozi: Pentingnya Peran Pers Sebagai Penyampai Informasi Yang Cerah



Selamat! Inilah Nama-nama Pemenang Anugerah Jurnalistik Adinegoro 2022



Selamat, Supradianto Resmi Nahkodai PWI Lampung Selatan 2023-2026



Keren, Kusmawati Raih Penghargaan Polisi Selebriti

